

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil keseluruhan dari penelitian yang telah dilakukan, data dan kajian yang telah penulis lakukan serta paparkan dalam skripsi ini, maka kesimpulan yang dapat ditarik sebagai berikut:

1. Pernikahan usia dini yang terjadi saat berlangsungnya Pandemi Covid-19 di Desa Tamban Bangun dilatarbelakangi oleh beberapa faktor seperti Pendidikan, adanya dorongan keluarga, serta terjadinya pergaulan bebas yang menyebabkan mereka harus melangsungkan pernikahan di usia yang masih muda.
2. Pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2020 memberikan dampak keharmonisan bagi rumah tangga pasangan yang menikah pada usia dini di Desa Tamban Bangun Kecamatan Tamban. Dari banyaknya keluarga yang terdampak, tiga pasangan melangsungkan ini pernikahan dan menjalankan rumah tangganya di tengah-tengah pandemi dengan mendapati beberapa dampak akibat adanya pandemi covid-19 yang terjadi di desa Tamban Bangun berupa konflik seperti cekcok atau selisih paham, namun meski dengan begitu ketiga pasangan ini mengaku bahwa hubungan rumah tangga mereka harmonis seperti dari segi komunikasi yang terjalin dengan baik, dan perekonomian yang masih ditanggung orangtua yang mana hal ini menyokong keharmonisan rumah tangga pernikahan usia dini.

B. Saran

1. Bagi pasangan suami dan istri hendaknya lebih bersemangat lagi dalam menuntut ilmu agama yang mana ini merupakan pondasi paling kuat untuk membangun rumah tangga yang harmonis dengan adanya pemahaman mengenai agama serta penerapannya dalam berkeluarga akan menunjang keharmonisan rumah tangga. Kemudian juga diharapkan agar lebih bisa dalam mengelola emosinya, meningkatkan komunikasi dan interaksi terhadap anggota keluarga, mengedepankan musyawarah dalam rumah tangga, saling menghormati dan menghargai satu sama lain demi membentuk keluarga yang harmonis serta mewujudkan fungsi keluarga yang sebenarnya.
2. Untuk KUA dan Pemerintah Desa hendaknya lebih memperhatikan lagi mengenai pernikahan usia dini yang masih banyak terjadi dengan melakukan penyuluhan menyeluruh baik melalui sekolah-sekolah maupun majelis agar dengan demikian diharapkan dapat menekan angka pernikahan usia dini dengan memberikan kesadaran bahaya pernikahan dini terhadap anak-anak maupun remaja.
3. Diharapkan skripsi ini dapat menjadi referensi untuk pembaca yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.